Dahsyatnya Matematika Sedekah

Matematika Sedekah berbeda dengan matematika dasar biasa, jangan dikira sama, sebab bila disamakan malah tidak mengerti kedahsyatannya. Kenapa bersedekah hitungan matematikanya bisa dashyat? Jika sudah penasaran tidak ada salahnya mengkoleksi *e-book* (buku digital) ini yang akan panjang lebar membahas Dahsyatnya Matematika Sedekah.

Dengan mengkoleksinya, bakalan menjamin kepuasan Saudara/Saudari dalam menjawab semua rasa penasarannya itu. Dibahas dengan pendekatan secara detail bahan kajian dan pengalaman yang dialami oleh penulis sendiri.

Bukan main bukan??

Apalagi *e-book* (buku digital) ini disebarkan secara gratis tanpa biaya sedikitpun kecuali biaya mendownloadnya saja, tapi kalau menggunakan WIFI/Hotspot/Internetan Gratis itu sih asik lagi tanpa biaya apapun. Jangan lupa sebarkan sebanyak mungkin. Itung-itung dakwah. Hehe. ^.^

Tentang Penulis

Muhammad Adam Hussein, nama pena dari Adam Nurul Hussein, panggil saya Adamssein itu pun dari singkatan nama. Terlahir di Sukabumi, 10 Desember 1987 (bertepatan dengan hari HAM). Sebetulnya, asli dari Majalengka. Dan terdaftar menjadi Mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi angkatan 2008 - 2012, dengan Jurusan PKn (Insya Allah calon guru bersahabat, minta doa'nya).

Dahsyatnya Matematika Sedekah

Ditulis oleh: Muhammad Adam Hussein
Ilustrasi oleh: Muhammad Adam Hussein
Editor: Muhammad Adam Hussein
Tata Letak & Desain Sampul: Muhammad Adam Hussein
Penerbit:
Adamssein Media Ebook Publisher
Jln. Pabuaran No. 47 RT. 04 RW. 01,
Samping Kiri Kel. Nyomplong Kec. Warudoyong,
Sukabumi Selatan 43131 Jawa Barat.
Email: adamsseinmedia@ymail.com
Disebarkan oleh:
www.pemburuebook.blogspot.com
www.duniadownload.com
www.pustaka-ebook.com
www.zona-ebook.com

E-ISBN
(Ebook International Serial Book Number):
{B33BD306-6545-4A1A-A5AC-FB38F39AEF5B}

Pemesanan Buku Versi Cetak:
TRANSPER UANG
Bank Muamalat Cabang Sukabumi
An. Adam Nurul Husein
Nomor Rekening: 0163270508 Kode Banking: 147 Sukabumi.

Catatan
Jika sudah mentransper uangnya, maka beritahukan via sms 08997527700 (alamat rumah lengkap beserta kode pos agar cepat dikirimkan dan sampai dengan tujuan

yang jelas).

Pengantar Penulis

Assalamu'alaikum Saudaraku,

Alhamdulillah, betapa senangnya saya dapat membagi ebook gratis yang berjudul **Dahsyatnya Matematika Sedekah,** karena artikel ini memperoleh posisi ke 3 dari halaman Pertama dengan melakukan pencarian kata kunci *matematika sedekah*, di Google. Dengan jumlah pesaing, 852.000 website yang memuat kata kunci *matematika sedekah*. Itu artinya, Google menganggap artikel ini akurat sebagai rujukannya sesuai kata kunci yang dicari. Sungguhlah, Saudara beruntung dapat mengkoleksinya dan memilikinya, sebab dengan menjadi ebook mudah digunakan, praktis dicetak, mudah disebarkan pula. Saya memilih format PDF sebagai format Ebooknya karena melalui pertimbangan yang matang, yang jelas karena mudah dicetak berbeda dengan format ebook lainnya yang perlu disetting/diedit ulang tata letaknya sedangkan PDF sudah siap dicetak dengan pengaturan sesuai tata letak yang saya buat layaknya sebuah buku. Karena dasarnya, saya penulis jadi terbiasa dalam menataletaknya menjadi buku beneran sekalipun ini jenisnya ebook (buku digital).

Sebagai buktinya itu, lihat gambar dibawah ini. Dengan pencarian menggunakan kata kunci *matematika sedekah*. Dan akhirnya, artikel **Dahsyatnya Matematika Sedekah** yang dikarang oleh **Muhammad Adam Hussein** yang dimiliki oleh **www.adamsains.us** berada di posisi urutan ketiga dari halaman pertama dari jumlah website yang mempunyai kata kunci *matematika sedekah* sebanyak 852.000.
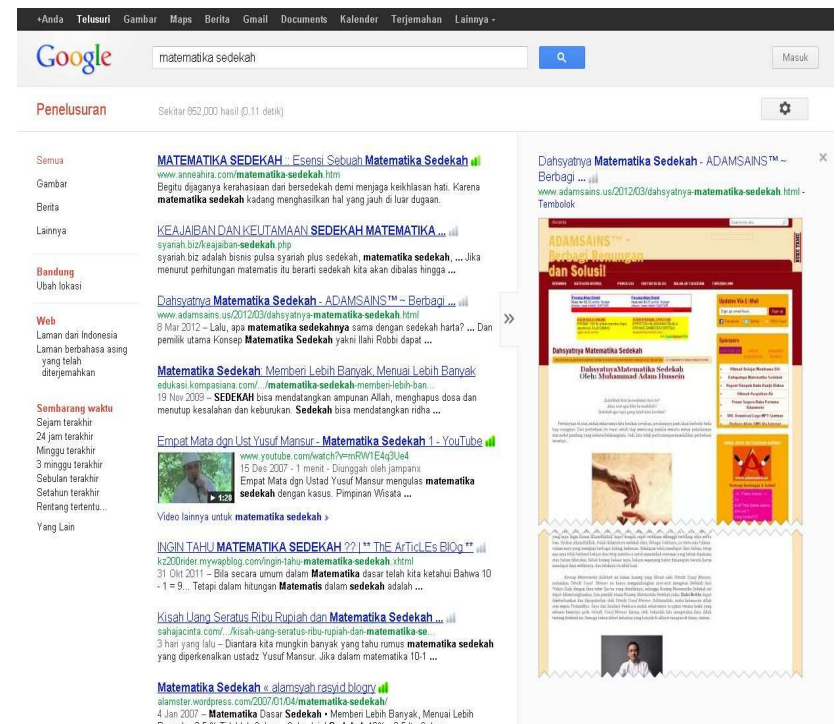
Saya ucapkan terimakasih, kepada Ilahi Robbi atas pemberian nikmat sehat dan anugerah ilmu yang diberikanNya, kepada Nabi Muhammad Saw yang telah meninggalkan dua pusaka, yakni: alQur'an dan al-Hadits. Pada Google yang mempercayai artikel saya ini, pada semua pengunjung tetap saya diblog **www.adamsains.us**. Beri usulan agar artikel ini tetap terdepan dan bebas disebarkan ke teman-teman kamu. Usulan tersebut kirim ke email: **dewapuitis@ymail.com**

Daftar Isi

Hal.

Dahsyatnya Matematika Sedekah
Oleh: Muhammad Adam Hussein

Sudahkah kita bersedekah hari ini?
Atas niat apa kita bersedekah?
Sedekah apa saja yang telah kita berikan?

Pertanyaan di atas, sudah seharusnya kita berikan jawaban, jawabannya pasti akan berbeda-beda tiap orangnya. Dari perbedaan itu wajar sebab tiap seseorang menilai sesuatu sesuai pemahaman dan sudut pandang yang melatarbelakanginya. Jadi, kita tidak perlu mempermasalahkan perbedaan tersebut.

Sudahkah kita bersedekah hari ini?

Jawabnya: sudah bersedekah, jumlah sedekah seseorang pasti berbeda-beda itu kembali kepada kesadaran individu dan tergantung materi kepemilikan seseorang. Tidak ada satu orang yang bisa menentukan besarnya sedekah, sedekah juga tidak ditentukan oleh Allah Azza Wajalla.

Atas niat apa kita bersedekah?

Jawabnya: Niat seseorang bersedekah pun beraneka ragam, ada yang bersedekah untuk meringankan beban orang lain, ada yang bersedekah untuk membebaskan

dosa-dosa yang telah lalu, ada yang bersedekah untuk dikasihani oleh Ilahi Robbi, ada yang bersedekah untuk memamerkan harta, ada yang bersedekah untuk menjadi terkenal, ada yang bersedekah untuk meningkatkan semangat ibadah, ada yang bersedekah untuk Allah menghilangkan penyakit dalam tubuh atau jiwanya, dan masih banyak lagi alasan lainnya dari niat bersedekah itu sendiri. Niat sedekah ini kembali pada motivasi seseorang untuk apa bersedekah ini. Dengan bahan rujukannya pada Hadits Rasululllah Saw yang berbunyi: *"Semua amal itu tergantung pada niatnya."* **[HR. Bukhari Muslim diambil dari buku Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja Bagian Hitam Putih dalam Menulis Karya Muhammad Adam Hussein (2011 : Hal. 16)].**

Sedekah apa saja yang telah kita berikan?

Sedekah itu beragam bukan hanya berupa materi saja, tapi bisa berupa ilmu bisa disebut *sedekah ilmu*, dengan menikah itu pun sedekah karena menyalurkan kebutuhan biologis pada jalan yang dibenarkan oleh Ilahi Robbi, mengucap tasbih, takbir, tahmid, dan tahlil itupun termasuk sedekah, apalagi kalau kita mengingatkan seseorang mengarahkan pada nilai kebaikan sehingga terhindarnya berbuat maksiat terhadap dirinya atau terhadap orang lain itupun termasuk sedekah. Jadi, sedekah itu tidak terbatas pada materi berupa uang, pakaian, dan peralatan lainnya. Saudara bebas menyedekahkan apa saja asal itu berstatus *Halal* dan *Layak Pakai* keberadaannya itu.

Biar lebih jelas, saya perkuat argumen di atas sebagaimana dalam dua Hadits Rasulullah SAW sebagai berikut bunyinya:

Dari Abu Dzar RA, Rasulullah Saw bersabda:

"Beberapa sahabat berkata kepada Rasulullah, "Ya Rasulullah, orang-orang kaya pergi dengan membawa pahala yang banyak. Mereka mengerjakan shalat sebagaimana yang kami kerjakan mereka juga berpuasa sebagaimana yang kami kerjakan, dan mereka juga dapat bersedekah dengan kelebihan harta mereka". Nabi SAW bersabda, 'Bukanlah Allah telah menjadikan banyak hal yang dapat kalian sedekahkah? Sesungguhnya, setiap ucapan tasbih adalah sedekah, setiap bacaan takbir adalah sedekah, setiap bacaan tahmid adalah sedekah, setiap bacaan tahlil adalah sedekah, memerintahkan yang ma'ruf juga merupakan sedekah, mencegah kemungkaran adalah sedekah, dan ada pada persetubuhan juga ada nilai sedekah. Mereka bertanya, "Rasulullah, apakah seseorang di antara kami yang menunaikan syahwatnya juga berpahala?" Rasulullah SAW menjawab, "Bagaimana pendapat kalian jika ia menempatkannya pada tempat yang haram, bukanlah ia akan berdosa? Demikian juga jika ia meletakkannya pada sesuatu yang halal maka ia memperoleh pahala."

[HR. Muslim diambil dari Buku Berkah & Keajaiban Sedekah oleh Abdurrahim Al-Qahtani (2011 : Hal. 8)].

Dapat saya jelaskan kesimpulannya dalam hadits di atas adalah:

1. *Ucapan tasbih, takbir, tahmid, dan tahlil* itu termasuk sedekah.
2. *Memerintahkan yang ma'ruf (menyuruh kebaikan dan memberi peringatan akan satu perkara) dan mencegah kemungkaran (tindak laku jahat sekalipun masih tahap niat)* itu termasuk sedekah.
3. *Menyalurkan syahwat atau naluri seksual pada*

tempat yang Halal melalui Menikah, maka hal itupun termasuk sedekah. Jika menyalurkan syahwat atau naluri seksual pada yang tempat yang haram maksudnya belum *terikatnya menjadi hubungan suami isteri*, misalnya: masih pacaran (apalagi ini tidak ada nash yang mewajibkannya malah sebaliknya dilarangNya karena efek negatif yang begitu besar), masih tahap tunangan itupun tidak termasuk sedekah apabila menyalurkan syahwatnya karena ikatan tersebut belum sah menurut Hukum dan Negara, dengan adanya Surat Nikah dan keabsahan secara Agama sehingga pernikahan tersebut dilindungi secara Hukum baru dapat dikatakan Halal dan termasuk Sedekah.

Rasulullah SAW juga bersabda:

"Setiap ruas tulang manusia harus bersedekah setiap hari selagi matahari terbit. Kamu mendamaikan dua orang yang berselisih adalah sedekah, menolong seseorang menaiki kendaraannya atau menaikkan barang-barang ke atas kendaraannya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang digunakan menuju shalat adalah sedekah, dan kamu menyingkirkan gangguan dari jalan juga sedekah." **[HR. Bukhari Muslim diambil dari buku Berkah & Keajaiban Sedekah Karya Abdurrahim Al-Qahthani (2011 : 9)].**

Dapat saya jelaskan kesimpulannya dalam hadits di atas adalah:

1. *Mendamaikan dua orang yang berselisih* termasuk sedekah.
2. *Menolong seseorang menaiki kendaraannya atau menaikkan barang-barang ke atas kendaraannya* termasuk sedekah.

3. *Ucapan yang baik* termasuk sedekah.
4. *Setiap langkah yang digunakan menuju shalat* termasuk sedekah.
5. *Menyingkirkan gangguan dari jalan* termasuk sedekah.

Setiap ruas tulang manusia harus bersedekah maksudnya: tubuh manusia mempunyai kebutuhan dalam menjaga kesehatan dan mempertahankan hidupnya dengan diberi asupan berupa makanan yang bergizi dan sehat, barangsiapa ia memberi makan bagi tubuhnya saat keadaan lapar maka ia telah sedekah terhadap dirinya, barangsiapa yang ia membiarkan dirinya keadaan lapar maka ia pelit terhadap dirinya (enggan bersedekah untuk tubuhnya). Bahwa, bukan hanya raga saja yang perlu diberi sedekah, rohani juga harus diberi sedekah dengan diberi pencerahan-cerahan, membaca al Qur'an, membaca buku, dan mendapatkan hiburan yang tidak berlebihan.

Lalu, kenapa ilmu masih dikatakan sedekah?

Karena menurut pandangan penulis, dengan berbagi ilmu yang kita miliki, apalagi ilmu berupa tulisan atau lisan (*ceramah mp3*) dapat memberi solusi yang terbaik dan akurat bagi seseorang yang membutuhkannya sama halnya kita memperingan kesulitan yang dihadapinya, sebaliknya apabila tulisan atau ceramah yang kita publikasikan berdampak negatif pada pembacanya, maka dapat menyebabkan bertambah dosa kita atas kelalaian diri sendiri. Jadi, intinya sedekah ilmu pun itu penting, sebab sedekah bukan berupa materi semata. Karena dengan sedekah ilmu, kita niscaya diringankan siksaan kelak di alam kubur dan di akhirat.

Untuk memperkuat argumentasi ini, coba perhatikan kedua hadits di bawah ini.

"Jika manusia telah meninggal maka terputuslah amalnya kecuali tiga macam: 1. Sedekah Jariyah (yang tahan lama), 2. Ilmu yang bermanfaat, 3. Anak Shaleh (berakhlak baik) yang mendo'akan kedua orangtuanya." **[HR. Muslim diambil dari buku Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja Bagian Hitam Putih dalam Menulis Karya Muhammad Adam Hussein (2011 : Hal. 14)].**

Dalam hadits di atas pada poin ke 2, tercantum *Ilmu yang bermanfaat* maksudnya ilmu yang diamalkan bukan hanya untuk dirinya saja, melainkan untuk orang lain niscaya ilmu yang bermanfaat itu kelak akan menolongnya di akhirat dapat memperingan siksaan di Neraka. Sayangnya, masih banyak orang yang menganggap ilmu itu mahal tidak ada yang cuma-cuma sehingga tanpa ada bayaran maka ilmu itu tidak akan diberitahu, padahal ilmu jika disembunyikan dan menjadi kebiasaan hingga menjelang kematian tanpa sempat bertobat, niscaya kelak ilmu tersebut akan membebani dan menjeratnya agar ditimpa siksaan yang berat. Nyaris, mengenaskan. Untuk itu, perlu kita sadari mengamalkan ilmu itu penting sama halnya pentingnya menuntut ilmu, ilmu tanpa amal atau amal tanpa ilmu, keduanya tidak akan seimbang seakan-akan pincang menurut **Albert Einsten**, selain itu perlu juga dibarengi dengan iman. Agar ilmu yang diamalkan dapat berguna bagi dunia akhirat, sebab ilmu bukan hanya untuk di dunia. Ilmu kelak di akhirat pun dibutuhkan oleh kita.

Selanjutnya, hadits berikut yang berbunyi:

"Barangsiapa yang berkeinginan untuk diselamatkan oleh Allah dari bencana pada hari Kiamat, maka bantulah orang yang kesulitan atau hindarkanlah kesulitannya."
[HR. Muslim diambil dari buku Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja Bagian Hitam Putih dalam Menulis Karya Muhammad Adam Hussein (2011 : Hal. 15)].

Dapat kita simak, pada hadits di atas bagi siapa saja yang bersedekah ilmu niscaya kelak akan diselamatkan dari bencana pada hari Kiamat oleh Allah Azza Wajjala. Jadi, sudah jelas kesimpulan kita kali ini bahwa ilmu juga merupakan sedekah bagi pemilik ilmunya maupun bagi orang lain yang membutuhkannya. Jangan cemas, tiap kebaikan yang kita berikan tidak akan disia-siakan balasannya oleh Allah Azza Wajalla.

Lalu, apa matematika sedekahnya sama dengan sedekah harta?

Ya, sama saja tak ada perbedaan yang rumit, sebab yang membedakan itu besar kecilnya sedekah yang dikeluarkan. Artinya, jika mengamalkan satu ilmu mengatasi persoalan mengenai *jerawat* misalnya maka kelak dikali lipat hingga 10 kali atau bahkan tak terhingga. Semakin banyak tulisan kita tanpa dibayar dengan sepersen uang pun itu lebih baik menjaga keikhlasan menulis daripada menulis di bayar pahala sedekahnya sudah terganti dengan sejumlah uang yang diberikan di dunia tidak akan dapat apa-apa kecuali kenangan telah menulis sesuatu yang bermanfaat. Disini, tiap penulis harus menyadari pentingnya keikhlasan dan meluruskan niat menulis itu sendiri, agar apa yang dihasilkan tidak sekedar menulis semata alias *bukan*

sekedar jadi tulisan tapi *tulisan yang menjadi.*

Jadi, hitungan sedekahnya jika mengamalkan satu ilmu maka Allah akan memberinya ilmu yang lainnya yang tak diketahuinya sebagai contoh mengamalkan ilmu teknologi internet, lalu Allah memberinya ilmu indera ke enam (ilmu laduni), dan sebagainya. Sebab, saya sendiri sebagai contohnya, alhamdulillah Allah mempercayai saya dengan memberi ilmu laduni, maka ilmu apapun yang saya ingin kuasai alhamdulillah dapat dengan cepat terkuasai sehingga terbilang saya serba bisa. Syukur alhamdulillah, itulah dahsyatnya sedekah ilmu. Sebagai buktinya, ya tentu saja tulisan-tulisan saya yang mengkaji berbagai bidang keilmuan. Sekalipun telah mendapat ilmu laduni, tetap saja saya tidak berhenti belajar dan tetap membaca untuk menambah wawasan yang belum dipahami atau belum diketahui. Sebab konsep belajar saya, belajar sepanjang hayat dimanapun berada harus mendapat ilmu sedikitnya, dan lebihnya itu lebih baik.

Konsep Matematika Sedekah

Konsep Matematika Sedekah ini bukan konsep yang dibuat oleh *Ustadz Yusuf Mansur,* melainkan *Ustadz Yusuf Mansur* ini hanya mengembangkan ayat-ayat mengenai Sedekah dari Wahyu Ilahi dengan ilmu tafsir Qur'an yang dimilikinya, sehingga Konsep Matematika Sedekah ini dapat dikembangluaskan. Dan pemilik utama Konsep Matematika Sedekah yakni **Ilahi Robbi** dapat disebarluaskan dan dipopulerkan oleh *Ustadz Yusuf Mansur*. Subhanallah, maha kebenaran Allah atas segala FirmanNya. Saya dan Saudara Pembaca sudah seharusnya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada *Ustadz Yusuf Mansur* karena oleh beliaulah kita mengetahui ilmu Allah tentang Sedekah ini.

Semoga beliau diberi kebaikan yang banyak di akhirat maupun di dunia. Amien.

Ustadz Yusuf Mansur

1. Sedekah 1 dibalas 10 kali

Misalnya: kita memiliki Rp. 100.000, bila kita menyedekahkan sebagian dari uang tersebut maka perhitungannya matematika yang normal sebagai berikut:

100.000 – 10.000 = 90.000

Akan tetapi dengan konsep sedekah, matematikanya menjadi:

100.000 – 10.000 = 190.000
100.000 – 30.000 = 370.000
100.000 – 50.000 = 550.000
100.000 – 70.000 = 730.000
100.000 – 90.000 = 910.000
100.000 – 100.000 = 1.000.000

Jika kita menyedekahkan uang 1.000 dari uang 10.000 yang ada, seperti ini penjelasannya:

10.000 – 1.000 = 19.000
10.000 – 3.000 = 37.000
10.000 – 5.000 = 55.000
10.000 – 7.000 = 73.000
10.000 – 9.000 = 91.000
10.000 – 10.000 = 100.000

Jika kita menyedekahkan uang 1.000 dari 5.000, maka jadinya akan seperti ini gambarannya:

5.000 – 1.000 = 54.000
5.000 – 2.000 = 103.000
5.000 – 3.000 = 153.000
5.000 – 4.000 = 201.000
5.000 – 5.000 = 250.000

Luar biasa, inilah kekuasaan Allah itu, sesuatu yang biasa menjadi luar biasa, sesuatu yang sedikit digantinya dengan lebih banyak bahkan tak terhingga banyaknya. Di luar, matematika logika manusia yang biasanya hasilnya sesuai dengan perhitungan semestinya, tapi sebaliknya Allah mengganti sedekah itu dengan lebih banyak. Betapa tidak, ini sudah menjadi kekuasaan Ilahi. Sesuai dengan apa yang difirmankan oleh Ilahi Robbi, yang bunyinya:

"Barang siapa membawa amal baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya,

sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)". **[QS. Al An'aam (6) : 160]**

2. Sedekah 1 dibalas 700

Misalnya: kita memiliki Rp. 100.000, bila kita menyedekahkan sebagian dari uang tersebut maka perhitungan dengan konsep matematika sedekah sebagai berikut:

100.000 – 10.000 = 7.090.000
100.000 – 30.000 = 21.070.000
100.000 – 50.000 = 35.050.000
100.000 – 70.000 = 49.030.000
100.000 – 90.000 = 63.010.000
100.000 – 100.000 = 70.000.000

Sebagaimana dengan firman Allah yang berbunyi:

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." **[QS. Al Baqarah (2) : 261]**

Allah menyukai orang yang menafkahkan hartanya untuk keperluan keluarganya, untuk keperluan umat seperti menyumbang materi ke masjid, untuk keperluan membantu dana dalam berperangan melawan musuh Islam, dan sebagainya. Hal itu dapat membuat pahala dari sedekahnya yang berupa materi pula digantiNya berkali-kali lipat hingga 700 kali lipat. Sungguh Allah Maha Pembalas yang terbaik, subhanallah.

3. Sedekah 1 dibalas Tak Terhingga

“Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nyalah kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.” **[QS. Al Faathir: 13]**

Barangsiapa yang kerja keras demi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya, dan tak lupa bersedekah memberi pada orang yang membutuhkannya, maka ia telah menyelamatkan kesinambungan hidup seseorang. Sebagai gantinya, Allah memberi balasan yang tiada terkira dan tidak hitung banyaknya. Ini janji Allah, yang pasti akan ditepatinya, berbeda dengan manusia janji belum tentu ditepatinya. Karena tidak mempunyai kuasa untuk mewujudkan sesuatu sebab Maha Wujud itu Allah yang Menentukan dan Mewujudkan sesuatu hanya dengan mengucapkan *Kun Fayakun (Jadilah, maka akan terjadi)*. Artinya: segala yang mustahil bagi manusia dikerjakan maka bagi Allah itu tidak mustahil. Apapun dapat dilakukanNya dengan segala KekuasaanNya. Maha Benar Allah atas segala firmanNya.

Sebagaimana bunyi Firman Allah ini:

“Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, ..” **[QS. Ali ‘Imran : 195]**

Manfaat Sedekah

Manfaat Sedekah dapat diuraikan menurut **Abdurrahim Al-Qahthani** dalam bukunya *Berkah & Keajaiban Sedekah (2011 : 4 – 5)*, menyebutkan sebagai berikut:

1. Sarana untuk membersihkan harta,
2. Mendapat pahala yang berlipat ganda,
3. Masuk surga dari pintu sedekah,
4. Menyembuhkan penyakit-penyakit jasmani dan rohani,
5. Menjauhkan diri dari siksa api Neraka,
6. Menjadi penaung pada hari Kiamat,
7. Menghapus dosa dan kesalahan,
8. Menolak bala,
9. Didoakan oleh Para Malaikat,
10. Sedekah membuat hati gembira,
11. Memberikan keberkahan pada harta dan melapangkan rezeki,
12. Mengatasi Problema Kemiskinan,
13. Mempererat hubungan si Fakir dan si Kaya,
14. Mengurangi tindak kejahatan kriminal,
15. Menjadikan pribadi yang mulia.

Golongan orang yang layak Menerima Sedekah

Tak sembarang orang bisa kita beri sedekah, ada aturan mainnya dalam Islam, kalau salah menyedekahi maka sedekah tersebut biasanya akan lambat digantinya sehingga dikira Allah tidak menerima sedekahnya itu padahal orang yang bersedekah itu yang lalai dalam memberi sedekahnya artinya salah memberi sedekah pada orang yang tak layak menerima sedekah. Sehingga hukumnya menjadi santunan biasa nilainya karena belas kasihan, bukan nilai sedekah yang sebenarnya. Sebabnya itu bersedekah juga perlu mengikuti ilmunya, dengan begitu sedekahnya menjadi bernilai dan berkualitas.

Sebab, banyak orang yang mengeluhkan, *"kok aneh udah sedekah sekian banyaknya uang, tapi ganti dari sedekahnya itu tak kunjung datang, kenapa ya?"* **Solusinya:** coba tanya pada diri sendiri, kita bersedekah pada siapa? Jika menurut pandangan Allah orang tersebut tidak layak diberi sedekah, jangan kira bakal ada balasan sedekahnya, sebab yang ada itu hanya ucapan terimakasih saja dari orang disedekahinya. Sayang, bukan? ^.^

Sebagai contoh:

Ada yang datang pengemis ke rumah kita tapi dari pakaiannya tidak compang-camping, dan tidak ada kecacatan sama sekali pada tubuhnya. Maka, jika kita bersedekah, maka nilai sedekahnya itu hanya santunan dalam berbagi, artinya tidak akan mendapat balasan kali lipat dari Allah Azza Wajalla. Sebaliknya, jika kita melihat dari pakaiannya dan kecacatannya mendukung bahwa ia perlu disantuni dengan sedekah, maka sudah harusnya kita memberinya. Apalagi, jika setelah kita memberi sedekah orang tersebut berdo'a dengan tangan menengadah aminkanlah didalam hati maka sedekah tersebut agar segera tergantikan oleh Allah Azza Wajalla, karena menurut Allah orang tersebut layak menerima sedekah.

Lalu, jika Saudara/Saudari bersedekah ke pembangunan/renovasi sekolah atau pembangunan/renovasi masjid dan uang dari sedekah tersebut digunakan langsung dan terpakai dengan semestinya maka ganti sedekah tersebut akan cepat. Sebaliknya, jika belum digunakan masih dalam tampungan dana maka ganti sedekah itu biasanya akan melambat. Jadi, kita bisa menyimpulkan cepat atau lambatnya balasan sedekah itu tergantung dari

sedekahnya itu dipakainya cepat maka balasan sedekahnya juga bakal cepat, sebaliknya sedekahnya itu dipakainya lambat (ditunda-tunda) maka balasan sedekah itu akan melambat pula. Hal ini pernah dialami oleh penulis sendiri, sehingga ini yang menjadi alasan dan argumentasi penulis harus bersedekah pada orang yang layak menerima dan yang sedang membutuhkannya cepat-cepat seperti: untuk melunasi hutang-hutang, perbaikan jalan, perbaikan masjid, dan sebagainya.

Ada 8 golongan yang layak menerima sedekah, sebagaimana dalam firman Ilahi Robbi yang berbunyi:

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang bujuk hatinya, untuk (memerdekan budak), orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." **[QS. At Taubah : 60]**

Dari ayat tersebut, kita dapat menyimpulkan diantaranya sebagai berikut dengan penjelasannya:

1. *Fuqara* artinya orang-orang fakir.

Yaitu: orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga dapat dikatakan bekerja serabutan atau bahkan pengangguran, sehingga hidupnya bergelantungan tanpa arah yang jelas. Dengan diberi sedekah, semoga saja ada semangat untuk memulai usaha baru sekalipun terbilang kecil-kecilan dan katakan padanya usahakan giat menabung jika ini berhasil membuatnya dirinya berubah menjadi sukses berwirausaha, sungguh besar balasan

sedekahnya itu dari Allah bisa-bisa mencapai 700 kali lipat atau bahkan daripada itu alias tiada terhingga.

Fakir Pulsa, apa termasuk? Sepertinya tidak, sebab apabila orang tersebut dapat membeli handphone maka sudah kewajibannya mampu mengisi pulsa. Jadi, fakir pulsa tidak perlu diberi pulsa nantinya sudah kebiasaan ia akan ketagihan dan nantinya akan membebani kita.

2. *Masakin* artinya orang-orang miskin.

Yaitu orang yang tergolong mempunyai pekerjaan, namun tidak mampu mencukupi hidup keluarganya. Dengan diberi sedekah, setidaknya rasa lapar dan hausnya dapat teratasi sehingga dapat menyambung nyawa atau dapat memberi semnagat untuk mempertahankan hidupnya yang serba pas-pasan.

3. *Amilin* artinya orang-orang yang bertugas mengumpulkan zakat.

Mereka ini, termasuk orang-orang mampu tetap diberikan zakat atau sedekah sebagai upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Perlu hati-hati, di saat-saat ini banyak sekali orang yang menyodorkan meminta sumbangan-sumbangan, maka lihat dahulu *proposal* atau hal lainnya sebagai bukti kebenarannya (awas ada bukti-bukti yang dipalsukan) jangan sampai tertipu sebab jika tertipu sedekah tersebut tidak akan ada balasannya. Disayangkan, bukan? ^.^

4. *Mu'alaf* artinya orang-orang yang baru masuk Islam.

Bermaksud untuk menguatkan imannya dan menyemangatkan nilai Islamnya, sebab orang-orang yang baru masuk Islam cenderung keimanannya masih rapuh mudah terombang-ambing oleh keadaan disekelilingnya. Jika disekelilingnya, menaruh

keramahtamahan maka ia akan bersemangat untuk mendalami Islam lebih dalam dan lebih lanjut. Jika sebaliknya, maka ia enggan memeluk Islam seakan-akan hidupnya merasa sendiri. Jadi, harus menanamkan umat yang satu dengan umat lainnya adalah *saudara seiman*.

5. *Riqab* artinya budak belian.

Dengan tujuan memerdekan budak seperti pembantu rumah tangga, pelayan-pelayan yang diberi bayaran minim. Mereka ini layak untuk menerima sedekah untuk dimakmurkan hidupnya, layak hidup menerima upah yang seimbang dengan jerih payah usahanya.

6. *Gharim* artinya orang-orang yang banyak hutang.

Yakni, orang yang tak sanggup dalam membayar dan melunasi hutangnya, dapat dikatakan terbelit hutang sekalipun memiliki pekerjaan tetap perlu disedekahi. Untuk menolongnya, keluar dari hutangnya. Tapi, lebih afdolnya adalah memberi sedekah orang yang tak sanggup membayar atau melunasi hutang dan tidak memiliki pekerjaan tetap.

7. *Fi sabilillah* artinya orang-orang yang berjuang di jalan Allah Azza Wajalla.

Misalnya: orang yang membantu masyarakat dalam pengembangan dan pendidikan. Seperti: pembangunan atau renovasi masjid, pembangunan atau renovasi sekolah atau kampus, memperbaiki jembatan yang usang dan rusak, membuat pelatihan kerja, pembangunan puskesmas, dan hal lainnya yang bermanfaat banyak bagi ummat.

8. *Ibnu Sabil* artinya orang-orang yang sedaang dalam perjalanan.

Yaitu orang-orang yang sedang berada di suatu tempat tanpa memiliki tempat tinggal dan makanan. Ia juga memiliki harta di tanah airnya, tetapi bekal untuk memenuhi kebutuhannya telah habis. Sebabnya, orang golongan ini perlu diberi sedekah terutama makanan dan minuman untuk terpenuhinya kebutuhan hidupnya.

Baiklah, itu 8 golongan orang yang layak menerima sedekah, akhirnya sampai juga kita pada puncak tulisannya yaitu kesimpulan dan sarannya, silahkan simak dengan khusyu!

Kesimpulan:

Sedekah itu tinggi nilainya dimata Allah Azza Wajalla sebabnya orang yang bersedekah termasuk golongan orang yang bersyukur, peduli sesama, dan tidak berbuat minta-minta melainkan segala sesuatunya dengan jerih payah yakni tak lain dengan *bekerja*. Berbeda sekali, dengan pengemis apalagi jika dijadikan profesi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Allah sangat mencelanya sebab tidak mau kerja keras yang akhirnya Allah pun memberi kefakiran di akhirat. *Naudzubillahimindzalik.*

Sedekah lebih baik daripada meminta-minta, sebagaimana hadits yang berbunyi:

"Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah."

[HR. Bukhari – Muslim diambil dari buku Hakikat Bekerja Karya Syeikh DR. Said Abdul Azhim (2006 : 7)]

Sedang Nabi Muhammad Saw berpesan untuk tidak bekerja sebagai peminta-minta, sebagaimana hadits yang berbunyi berikut ini:

"Siapa yang membuka pintu bagi dirinya untuk meminta-minta, maka Allah akan membukakan baginya tujuh puluh pintu kefakiran."

[HR. Turmudzi diambil dari buku Hakikat Bekerja Karya Syeikh DR. Said Abdul Azhim (2006 : 7)]

Satu lagi hadits yang berbunyi:

"Meminta-meminta akan selalu ada pada seorang hamba sampai dia bertemu dengan Allah sementara di wajahnya tidak ada sepotong daging pun."

[HR. Bukhari diambil dari buku Hakikat Bekerja Karya Syeikh DR. Said Abdul Azhim (2006 : 7)]

Mengerikan sekali bukan, semoga kita tidak termasuk kedalamnya, semoga kita menjadi bagian golongan yang gemar bersedekah. Amien Ya Robbal A'lamien. Al Fatihah (baca di dalam hati masing-masing).

Jika ada yang bertanya, lebih utama sedekah ilmu atau sedekah harta?

Lebih utama sedekah harta sebab kebutuhan sehari-hari di dunia dapat terpenuhi, tapi bukan berarti sedekah ilmu itu tidak penting, artinya jika kita hidup serba terpenuhi baik dari segi ekonomi baik dari segi keilmuan, maka hidup kita ini akan semakin sempurna rasanya. Sebab, harta dan ilmu selalu berdampingan alasannya mencari pekerjaan tanpa didasari keahlian dan keilmuan mana mungkin akan menghasilkan keuntungan yang banyak. Harta dibutuhkan oleh ilmu, dan ilmu dibutuhkan oleh harta. *Setuju?*

Saran-Saran

Mengapa harus menunda-nunda bersedekah, sedekah 1.000 rupiah ya silahkan, dalam bersedekah tidak batasan dalam jumlah semakin banyak harta yang disedekahkan maka semakin banyak pula balasan sedekahnya. Jadi, jika kita ingin mendapat keuntungan yang banyak maka sedekahlah hartanya sebanyak-banyaknya. Ingat, janji Allah itu selalu ditepati, kita perlu yakin seyakin-yakinnya jika ada keraguan sedikitpun pada Allah maka jangan harap ada balasan sedekah bakalan diterima malah sebaliknya azab yang diturunkannya. *Naudzubilllahimindzalik*.

Sedekah bisa kita rutinkan, misalnya satu minggu sekali, kemudian berlanjut tiga hari dalam seminggu. jika sudah terbiasa sedekah itu menjadi lebih mudah, tanpa ada rasa takut tidak akan kembali hartanya, malah semakin yakin atas kekuasaanNya yang Maha Dahsyat. Coba buktikan sendiri, sebab saya sendiri masih dalam tahap membiasakan diri dalam bersedekah harta khususnya. Semoga kita dapat masuk ke dalam surga melalui pintu sedekah yang mengantarkan kepada kenikmatan yang tiada tara kelak di akhirat. Amien.

Pilihlah orang yang layak menerima sedekah, agar sedekah harta kita diganti berkali-kali lipat. Baca kembali *golongan orang yang layak menerima sedekah*. Jika Saudara ingin sedekah ilmu silahkan simak penjelasan lengkapnya di artikel saya tentang **Hitam Putih dalam Menulis.** Pastikan sedekah itu diterima karena kelayakan orang disedekahi oleh kita.

Jika ada yang mau bertanya, silahkan, jangan sungkan-sungkan.

Semoga tulisan ini memperkuat iman kita, dan bagi penulisnya diberi kelimpahan harta yang halal, dimudahkan dalam mendapatkan pekerjaan, diberi pekerjaan yang cocok, dan ilmunya bermanfaat. Mari kita do'akan, dalam hati masing-masing. Al Fatihah. ... Amien.

Terimakasih atas perhatian dan dukungannya selama ini pada saya. ^.^

Sumber Pustaka:

Abdurrahim Al-Qahthani. 2011. *Berkah & Keajaiban Sedekah*. Penerbit Pustaka Sandro Jaya, Jakarta. Cetakan 1, Januari 2011. Hal. 4 – 5 dan 8.

Ali Zaka. 2011. *Konsep Matematika Sedekah Ustadz Yusuf Mansur*. http://alizaka.blogspot.com/2011/11/konsep-matematika-sedekah-ustad-yusuf.html (diakses pada Senin 5 Maret 2012)

Depatermen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahnya, Juz 1 Juz 30*. Penerbit PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang. Hal. 65, 110, 216, 288, dan 697.

Muhammad Adam Hussein. 2011. *Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja*. Penerbit CV. Adamssein Media, Sukabumi. Cetakan 1, Desember 2011. Hal. 14, 15 dan 16.

Muhammad Adam Hussein. Maret 2012. *Dahsyatnya Matematika Sedekah*. http://www.adamsains.us/2012/03/dahsyatnya-matematika-sedekah.html (diakses pada hari Kamis, 8 Maret 2012)

Syeikh DR. Said Abdul Azhim. Mei 2006. *Hakikat Bekerja : Wasiat & Renungan untuk Pengusaha dan Karyawan*. Penerbit QultumMedia, Depok. Hal. 7.

TENTANG PENULIS
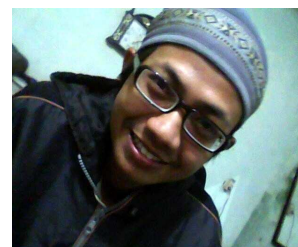
Muhammad Adam Hussein, nama pena dari Adam Nurul Hussein, panggil saya Adamssein itu pun dari singkatan nama. Terlahir di Sukabumi, 10 Desember 1987 (bertepatan dengan hari HAM). Sebetulnya, asli dari Majalengka. Dan terdaftar menjadi Mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi angkatan 2008 - 2012, dengan Jurusan PKn (Insya Allah calon guru bersahabat, minta doa'nya).

Dibekali ilmu sesuai digeluti pada bidangnya diantaranya:

Ilmu Hikmah (Rukyah dan Penyembuhan Gangguan Jin dan Sihir), Psikologi Seksual, Psikologi Cinta, Psikologi Kehidupan, Psikologi Remaja, Sastra (puisi, menulis artikel, dan tata bahasa), teknik perbaikan komputer, teknik SEO (*Search Engine Optimatizion*: teknik mengoptimalkan mesin pencari buat mengembangkan popularitas website/blog), Ilmu Fiqih, Tauhid, dan ilmu agama lainnya. Ingin menguasai Adobe Pagemaker atau Adobe InDesign dan ilmu desain lainnya seperti PhotoShop.

Hobinya: meneliti kasus sesuatu yang belum terungkap secara detail sehingga suka menyusun artikel, bikin puisi berirama dengan gaya bahasa majas dengan tetap berpatokan pada kaidah Islam, mengotak-atik komputer (alhamdulillah *servicer* panggilan), menolong orang yang membutuhkan (misalnya: menghilangkan pengaruh pelet dan menyembuhkan seseorang dari

kesurupan), suka belajar teknik-teknik SEO (*Search Engine Optimatizion:* teknik mengoptimalkan mesin pencari buat mengembangkan popularitas website/blog), dan terakhir sangat mempedulikan generasi bangsa yaitu kawula muda makanya kebanyakan artikel Adamssein lebih tertuju pada dunia remaja dan dewasa. Bercita-cita menjadi Konsultan Remaja dan Konsultan Keluarga ^.^

Latar Pendidikan: Pernah Pesantren selama 6 tahun di MTS dan SMK Syamsul'ulum Gunung Puyuh Sukabumi, STKIP PGRI Sukabumi Angkatan 2008 – 2012.

Latar Berkreasi dan Berorganisasi: Pernah menjadi Penulis Tetap di m.wattpad.com, dan sekarang konsen mengelola **www.adamsains.us** blog ini punya motto *"Berbagi Renungan dan Solusi!"* dari sinilah artikel-artikel tentang **Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja** ini hadir, masih banyak hal yang harus dibahas, berharapan ada kelanjutan dari buku ini sebagai penambah segala kekurangan yang ada dalam buku ini, apalagi tentang persoalan cinta, pada kelas 3 SMK terpilih menjadi **Ketua LEMKIS** (Lembaga Kajian Ilmiah dan Islami), dan sekarang Kang Andi Maulana Sidik, mempercayai Adamssein untuk melanjutkan posisinya sebagai Penggerak dalam **UKM Sastra dan Jurnalis** (terimakasih banyak ya Kang). Bercita-cita jadi guru, selain mengarahkan sekaligus mencari jodoh yang terbaik, insya Allah kalau jodoh ada di sekolah-sekolah. ^.^

Karya yang sudah dibukukan dalam satu buku dengan judul buku **Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja**, terdiri dari 19 artikel sebagai berikut:

Bagian Fenomena Kehidupan Remaja
1. Hitam Putih dalam Menulis
2. Trik Menghilangkan Pengaruh Ilmu Pelet
3. Efek Jilbab Tanpa Ilmu dan Solusinya!
4. Ciri Film Berkualitas Berbagai Sudut
5. Rokok: Zat Adiktif Penghipnotis Diri
6. Ciri Gadis Kehilangan Keperawanan
7. Kupas Tuntas Aborsi dan Solusinya!

Bagian Fenomena Kepribadian Remaja
1. Kita Tidaklah Bodoh Tapi Cerdas Unik
2. Nama Bukan Sekedar Identitas
3. Quiz Psiko Jati Diri
4. Bongkar Identitas dari Status Seseorang
5. Efek Tafakuri Kekurangan Diri
6. Dampak Psikologis Tugas PR
7. Engkaukah Gadis Berkarakter Itu?

Bagian Fenomena Cinta Remaja
1. Fakta Kepalsuan Pacaran
2. Efek Bahaya Ciuman
3. Tips Melupakan Mantan Kekasih
4. Alasan Mantan Mendekati Lagi
5. Ciri Pasangan Benar-Benar Menyayangi

Judul artikel yang sudah dipublikasikan di www.adamsains.us di tahun 2011 - 2012, yaitu:

Rubrik Wawasan Islami
- Hikmah Memandangi Langit (pernah dimuat di Majalah Hidayah Juli 2010)
- Filosofi dan Khasiat Surat Yaa Sin
- Doa Memperlancar Usaha Apa Aja! (amalan doa Islami, amalan hikmah doa)

Rubrik Psikologi Seksual

- Rahasia Organ Kewanitaan
- Teknik Mengobati Penyakit Keputihan
- Mimpi Basah dalam Fenomena Seksual

Rubrik Psikologi Kepribadian

- 20 Fakta Kelucuan Diluar Kesadaran
- Opinion tentang Dampak Berperilaku Korupsi

Rubrik Psikologi Belajar Mengajar

- Trik Mengatasi Malas Belajar

Rubrik Psikologi Keluarga

- Bongkar Rahasia Kematian Anak Kecil

Rubrik Kesehatan Medis

- Trik Sehat di Musim Hujan
- Menggali Khasiat Olah Nafas
- Hikmah Dahsyatnya Air!

Rubrik Semesta Sastra

- Wujudkan Blog Menjadi Buku (pernah diikutkan dalam Lomba Book Your Blog sayang gagal karena sewaktu itu blognya kurang populer)

Rubrik Teknik Search Engine Optimization

- Manfaat Plipeo.com Bagi Traffic SEO
- Ping Submit Tiap Update Blog
- Trik Bongkar Identitas Situs Web
- Pasang Kode Otomatis Anti Penjiplakan

Rubrik Teknik Download

- Taktik Download Flash Game
- URL Download Lagu Gratisan
- Asyiknya Berburu Download Ebook Gratis

Rubrik Informasi Internet

- TopTen Pengguna Internet di Benua Asia

Rubrik Wawasan Software

- Hitam Putih Pembajakan Software
- Keutungan Apa Koleksi Software Versi Terbaru

Rubrik Makalah Karya Ilmiah

- Makalah Manusia sebagai Makhluk Sosial
- Menelusuri Politik HAM dan Kasus Pelanggarannya
- Makalah Sistem Kepartaian Di Indonesia (belum dipublikasikan di www.adamsains.us)
- Upaya Mendongrak Minat Siswa (belum dipublikasikan di **www.adamsains.us**)
- Kajian dan Implementasi Demokrasi Pancasila
- Dan masih banyak yang lainnya yang masih ada di komputer hasil tugas dari kuliah.

Adamssein menerima usulan harus menulis apa yang kira-kira dapat menaikkan pengunjung dating karena artikel atau tulisan tersebut memang sedang dicari-cari, saya pun tidak begitu saja menerima sebab perlu mengeksperimen terlebih dahulu dengan menguji popularitas kata kunci di **www.google.com/trends/**

Blog (Informasi Update):
www.adamsains.us
FB/Email: dewapuitis@ymail.com
HP: 08997527700 (kalau pengen konsultasi)

PROMO BUKU PERTAMA KUMPULAN KUPAS TUNTAS FENOMENA REMAJA
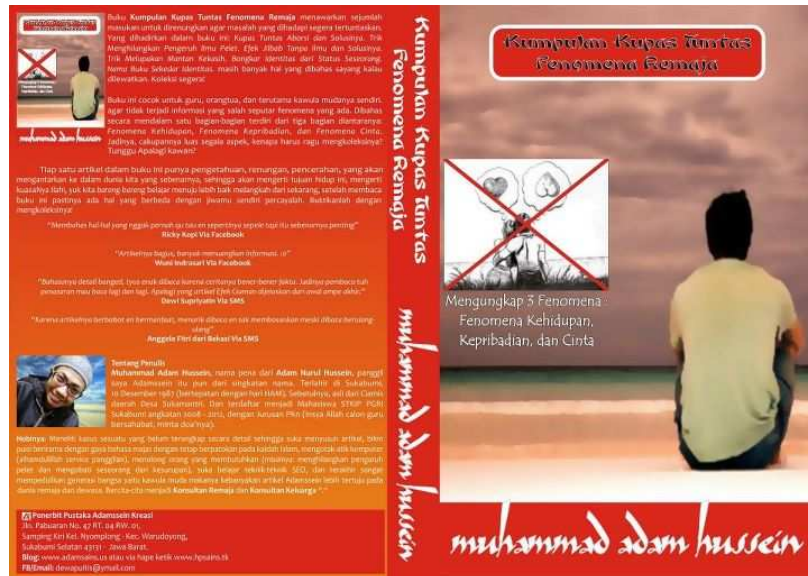
Judul Buku:
Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja
Penulis: Muhammad Adam Hussein
Penerbit: CV. Adamssein Media, Sukabumi.
Cetakan: Pertama, 10 Desember 2011.
Jumlah Halaman: 290
Ukuran Kertas: A5
Harga Buku: Rp. 35.000 (ditambah ongkos kirim)
Ongkos Kirim:
Pulau Jawa (Rp. 20.000,-)
Luar Pulau Jawa (Rp. 30.000,-)

SINOPSIS BUKU

Buku **Kumpulan Kupas Tuntas Fenomena Remaja** menawarkan sejumlah masukan untuk direnungkan agar masalah yang dihadapi segera tertuntaskan. Yang dihadirkan dalam buku ini: *Kupas Tuntas Aborsi dan Solusinya, Trik Menghilangkan Pengaruh Ilmu Pelet, Efek Jilbab Tanpa Ilmu dan Solusinya, Trik Melupakan Mantan Kekasih, Bongkar Identitas dari Status Seseorang, Nama Buka Sekedar Identitas,* masih banyak hal yang dibahas sayang kalau dilewatkan, koleksilah segera!

Buku ini cocok untuk guru, orangtua, dan terutama kawula mudanya sendiri, agar tidak terjadi informasi yang salah seputar fenomena yang ada. Dibahas secara mendalam satu bagian-bagian terdiri tiga bagian diantaranya: *Fenomena Kehidupan, Fenomena Kepribadian, dan Fenomena Cinta*. Jadinya, cakupannya luas segala aspek, kenapa harus ragu mengkoleksinya? Tunggu apalagi kawan?

Tiap satu artikel dalam buku ini punya nilai pengetahuan, renungan, pencerahan, yang akan mengantarkan ke dalam dunia kita yang sebenarnya, sehingga akan mengerti tujuan hidup ini, mengerti kuasaNya Ilahi, yuk kita bareng-bareng belajar menuju lebih baik melangkah dari sekarang, setelah membaca buku ini pastinya ada hal yang berbeda dengan jiwamu sendiri percayalah. Buktikanlah dengan mengkoleksinya!

"Membahas hal-hal yang nggak pernah qu tau en sepertinya sepele tapi itu sebenernya penting"
Ricky Kopi Via Facebook

"Artikelnya bagus, banyak menuangkan informasi. :o"
Wuni Indrasari Via Facebook

"Bahasannya detail banged, tyus enak dibaca karna ceritanya bener-bener fakta. Jadinya pembaca tuh penasaran mau baca lagi dan lagi. Apalagi yang artikel Efek Bahaya Ciuman dijelasin dari awal ampe akhir."
Dewi Supriyatin Via SMS

"Karena artikelnya berbobot en bermanfaat, menarik dibacanya en tak membosankan meski dibaca berulang-ulang"
Anggela Fitri dari Bekasi Via SMS

Terdiri dari 19 artikel sebagai berikut:
Bagian Fenomena Kehidupan Remaja
1. Hitam Putih dalam Menulis
2. Trik Menghilangkan Pengaruh Ilmu Pelet
3. Efek Jilbab Tanpa Ilmu dan Solusinya!
4. Ciri Film Berkualitas Berbagai Sudut
5. Rokok: Zat Adiktif Penghipnotis Diri
6. Ciri Gadis Kehilangan Keperawanan
7. Kupas Tuntas Aborsi dan Solusinya!

Bagian Fenomena Kepribadian Remaja
1. Kita Tidaklah Bodoh Tapi Cerdas Unik
2. Nama Bukan Sekedar Identitas
3. Quiz Psiko Jati Diri
4. Bongkar Identitas dari Status Seseorang
5. Efek Tafakuri Kekurangan Diri
6. Dampak Psikologis Tugas PR
7. Engkaukah Gadis Berkarakter Itu?

Bagian Fenomena Cinta Remaja
1. Fakta Kepalsuan Pacaran
2. Efek Bahaya Ciuman
3. Tips Melupakan Mantan Kekasih
4. Alasan Mantan Mendekati Lagi
5. Ciri Pasangan Benar-Benar Menyayangi

PEMESANAN DAN PEMBELIAN BUKU:
TRANSPER UANG
Bank Muamalat Cabang Sukabumi
An. Adam Nurul Husein
Nomor Rekening: 0163270508 Kode Banking: 147 Sukabumi.

Catatan
Jika sudah mentransper uangnya, maka beritahukan via sms 08997527700 (alamat rumah lengkap beserta kode pos agar cepat dikirimkan dan sampai dengan tujuan yang jelas).